

Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PBA International Class Program angkatan 2023 dalam mata kuliah Maharah Kalam

Azkiya Rafida Amin

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 230104110010@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

pengaruh gaya belajar; hasil belajar

Keywords:

Influence of learning style; learning out comes.

ABSTRAK

Gaya belajar yang sesuai akan memungkinkan individu untuk mudah menyerap informasi pada proses pembelajaran, sehingga dapat memberi pengaruh signifikan terkait hasil belajar. Terkhusus pada proses pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab pada mata kuliah Maharah Kalam. Penelitian ini mendeskripsikan gaya belajar yang diterapkan oleh mahasiswa kelas internasional dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Metode penelitian menggunakan desain

deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terhadap hasil belajar mengajar dan performansi mahasiswa, wawancara terhadap mahasiswa, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini mahasiswa kelas Internasional Program dengan jumlah 25 mahasiswa tahun 2023. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman yaitu : reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan / verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa kelas ICP angkatan 2023 pada mata kuliah Maharah Kalam menggunakan gaya belajar visual. Performansi mahasiswa pada pembelajaran Maharah Kalam cenderung lebih aktif akan tetapi pada proses bercerita bebas mereka masih terbata-bata dan masih menggunakan bahasa Indonesia pada beberapa kata yang belum mereka ketahui artinya dalam bahasa Arab. Sedangkan pada penugasan lain seperti mendeskripsikan suatu gambar menggunakan bahasa Arab mereka cenderung lebih menguasai karena sesuai dengan karakteristik pada diri mahasiswa.

ABSTRACT

The appropriate learning style will allow individuals to easily absorb information in the learning process so that it can have a significant influence on learning outcomes. Especially in the process of learning a foreign language such as Arabic in the Maharah Kalam course. This study describes the learning styles applied by international class students and their influence on learning outcomes. The research method uses a qualitative descriptive design. Data collection techniques used observation of teaching and learning outcomes and student performance, interview with students, and documentation. The subjects of this research were students of the International Class Program with a total of 25 students in 2023/ data analysis uses the Miles & Huberman model, namely: data reduction, presentation and conclusion drawing/verification. The results showed that the majority of ICP class 2023 students in the Maharah Kalam course used a visual learning style. The performance of students in learning Maharah Kalam with a visual learning style in the kalam process tends to be more active but in the free storytelling process they still stammer and still use Indonesian in some words that they do not know the meaning in Arabic. While in other assignments such as describing an image using Arabic they tend to be more masterful because it is in accordance with the characteristics of the student.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Gaya belajar merupakan Suatu strategi yang diambil dan dipakai oleh individu pada proses belajar dengan tujuan untuk dapat mengambil suatu informasi dari luar yang didapat dengan lebih mudah dan efisien. Gaya belajar pada masing-masing individu berbeda-beda sesuai dengan kecocokan atau kenyamanan masing-masing (Risa, 2021) (Muzakki, Zainiyati, Rahayu, & Khotimah, 2021). Pada proses pembelajaran sangatlah dibutuhkan adanya gaya belajar yang sesuai dengan masing-masing individu. Agar proses belajar mengajar dapat tersampaikan dan diserap dengan baik. Gaya belajar merupakan faktor terpenting kedua setelah faktor pertama yakni disiplin belajar. Dengan gaya belajar maka peserta didik dapat dengan lebih mudah menyerap apa yang disampaikan oleh pendidik. Serta dengan adanya gaya belajar maka peserta didik dapat dengan mudah menerapkan atau memproses informasi yang didapat (Rindiani & Brilliant, 2021., Dwi, 2016).

Hasil belajar merupakan dampak adanya proses pembelajaran oleh seseorang, baik di sekolah maupun di tempat belajar yang lain. Hasil belajar tergantung pada bagaimana orang tersebut menyerap informasi atau hasil belajar yang didapat (Norhidayah, Marsiah, & Aulia, 2022). Hasil belajar adalah hal yang penting karena dengan hasil belajar akan terlihat kemampuan dan sejauh mana seseorang tersebut menyerap informasi atau pembelajaran yang telah dilalui (Widi & Andi, 2022).

Proses pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Seperti gaya belajar atau metode belajar juga merupakan salah satu peranan penting pada progres hasil belajar peserta didik. Dengan penggunaan gaya belajar yang baik maka hasil belajar peserta didik akan mengalami perkembangan. Sebaliknya jika penggunaan gaya belajar yang tidak sesuai dengan peserta didik, maka kemungkinan peserta didik akan mengalami kesulitan karena kurang sesuai gaya belajar yang peserta didik terapkan. Sehingga hasil belajar yang dihasilkan cenderung monoton atau bahkan menurun. Terlebih jika hal ini terjadi pada pelajaran bahasa Arab yang memang notabennya merupakan pelajaran yang harus dipelajari.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang perlu untuk dipelajari oleh umat muslim. Karena pedoman umat muslim yakni Al-Qur'an dan Hadits yang tertulis dengan bahasa Arab. Sehingga untuk dapat mendalami atau mengetahui maknanya maka diperlukan kepehaman terkait bahasa Arab itu sendiri. Terlebih lagi bahasa Arab memiliki gramatikal bahasa yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Sehingga perlulah langkah untuk memahami bahasa Arab tersebut dengan proses pembelajaran (Mohammad & Sukandar, 2021., Ety & Aeni, 2019., Deddy, 2020., Agus, Fadlurrahman, Sayadi, & Muhammad, 2023).

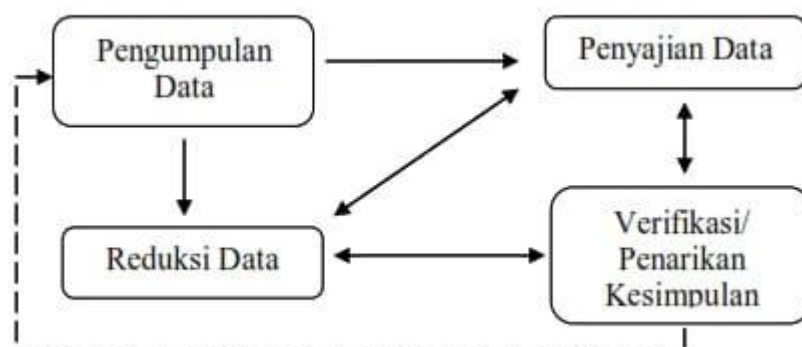
Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab tingkat mahasiswa, universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang membuat program internasional class program untuk fakultas tarbiyah dan keguruan. Pada jurusan pendidikan bahasa Arab kelas ICP berfokus pada bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Maharah Kalam merupakan salah satu mata kuliah yang ada di universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada prodi pendidikan bahasa Arab semester dua. Maharah Kalam merupakan mata kuliah penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Karena pada Maharah Kalam mahasiswa dapat membiasakan diri untuk mempraktikkan cara bicara bahasa arab. Selain itu mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah yang dapat mengekspresikan seluruh pembelajaran bahasa Arab lain yang telah didapat pada proses pembelajaran bahasa Arab, seperti pembelajaran kosakata dan susunan kalimat bahasa Arab.

Oleh karena itu perlu adanya penelitian untuk mengetahui bagaimana gaya belajar serta bagaimana pengaruh adanya gaya belajar yang telah terimplementasi pada proses pembelajaran mata kuliah maharah Kalam Pada mahasiswa kelas ICP angkatan 2023 saat ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian mahasiswa pendidikan bahasa Arab universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang kelas ICP angkatan 2023, sejumlah 25 mahasiswa. Teknik penelitian ini yakni dengan pengumpulan data kegiatan belajar mengajar dalam kelas serta dengan wawancara mahasiswa dan dokumentasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang kelas ICP angkatan 2023. Adapun analisis data menggunakan model Miles, M.B dan Huberman, A.M yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut merupakan ilustrasi model Miles dan Huberman (Rizal, Zulfamanna, Martin, & Nana, 2023).



Hasil dan Pembahasan

Gaya belajar mahasiswa kelas Internasional

Gaya belajar merupakan suatu metode belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik termasuk mahasiswa untuk dapat mengambil dan mengimplementasikan pada proses belajar mengajar. Tujuan adanya gaya belajar ini adalah untuk mempermudah masing-masing individu dalam proses belajar serta dapat mempermudah diterimanya informasi yang dibagikan. Banyaknya gaya belajar yang digunakan dan dipakai oleh individu menandakan bahwa gaya belajar antara satu individu dengan individu yang lain memiliki perbedaan sesuai dengan kenyamanan

masing-masing serta bagaimana gaya belajar itu dapat mempengaruhi hasil belajar antar individu (Shafriaty, 2019., Mayangsari & M., 2020). Itulah mengapa gaya belajar sangat penting pada proses pembelajaran karena gaya belajar bisa berpengaruh pada proses bimbingan maupun edukasi belajar (Nanda, Yudhie, & Yuli, 2022). Beberapa motif pada gaya belajar yang mana menyesuaikan pada masing-masing kepribadian peserta didik ketika proses pembelajaran yang di klasifikasi kan menjadi 3 macam yakni visual, auditorial, dan kinestetik (Evinna, Cinda, & Hendriana, 2018., ari & Firman, 2019).

1. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang bertumpu pada penglihatan (Frita & Lilis, 2019). Seseorang yang menggunakan gaya belajar visual maka dia akan lebih peka dalam menangkap informasi melalui warna, gambar, diagram atau peta sehingga hal ini dapat menambah semangat dalam belajar (Unik, Nurul, Alfi, & Amalia, 2020). Otak akan secara langsung menggambar apa yang mereka dengar, serta lebih suka membaca dibanding dengan dibacakan orang lain. ini merupakan salah satu ciri-ciri dari seseorang yang menerapkan gaya belajar visual (Ina & Amanda, 2020).
2. Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar yang bertumpu pada indera pendengaran. Peserta didik yang menerapkan gaya belajar ini lebih cenderung tertarik dengan model belajar ceramah dan lebih suka berinteraksi secara langsung bersama pemateri (Siti, Muh., & Haslinda, 2022). Mereka akan mudah menerima dan mencerna informasi yang didapat dengan mendengarkan.
3. Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang cenderung pada praktik dan gerak. Seseorang yang menerapkan gaya belajar ini cenderung tidak suka jika proses pembelajaran yang tanpa melibatkan fisik atau gestur tubuh. Dengan adanya keterlibatan gestur tubuh maka informasi yang didapat akan lebih mudah masuk dan dipahami (Susi & Muhammad, 2021).

Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan dampak berubahnya tingkah laku pada siswa setelah adanya proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari bagaimana siswa mampu menyerap atau mengambil informasi yang ada, sehingga akan terlihat pada hasil belajar siswa (Siti & Yuni, 2020).

Pengaruh gaya belajar yang dihasilkan dari penggunaan gaya belajar yang sesuai dapat dilihat dari bagaimana respon mahasiswa ketika proses pembelajaran berlangsung. pada mata kuliah Maharah Kalam pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar dapat dimplementasikan pada bagaimana mahasiswa mampu merespon lawan bicara dengan menggunakan bahasa Arab, serta mampu mengekspresikan apa yang ingin diungkapkan dengan bahasa Arab.

Mayoritas gaya belajar yang diambil dan diterapkan oleh mahasiswa pendidikan bahasa Arab kelas ICP angkatan 2023 pada mata kuliah Maharah kalam di semester 2 adalah gaya belajar visual. Performansi mahasiswa terhadap gaya belajar visual pada proses kalam masih belum terlihat akan hasil belajarnya, karena pada proses praktik mereka masih belum menguasai karena pada proses kalam belum sepenuhnya menggunakan bahasa Arab akan tetapi terkadang masih diselingi dengan bahasa Indonesia pada kata yang belum tahu makna dalam bahasa Arabnya. Mereka yang menerapkan gaya belajar visual cenderung memiliki kepribadian introvert sehingga pada proses kalam hasil belajar mereka terlihat lemah. Mereka lebih suka penugasan

seperti mendeskripsikan suatu gambar. Berikut adalah hasil dan rincian penelitian terkait gaya belajar serta pengaruh gaya belajar yang telah diterapkan oleh mahasiswa:

Tabel 1. Hasil dan rincian penelitian

No.	inisial	gender	Gaya belajar	Pengaruh
1.	ARF	L	Auditorial, visual	Yang dibaca lebih dominan diingat daripada sekedar yang didengar
2.	SW	P	Auditorial, visual	lebih paham dan lebih mudah menyerap informasi dengan proses mendengar dan melihat.
3.	KH	P	Auditorial, visual	Lebih mudah untuk menerapkan pada proses kalam dengan mendengar, dan dapat lebih mudah untuk dipahami dengan gambar.
4.	MI	L	Kinestetik	Lebih mudah menyerap informasi ketika adanya proses praktik secara langsung.
5.	SAA	P	Auditorial, visual	Tidak bosan dalam proses belajar karena adanya gambar sehingga lebih memudahkan masuknya informasi pada otak.
6.	NAB	P	Kinestetik	Adanya pandangan untuk mengerjakan tugas.
7.	ZR	P	Visual, kinestetik	Memudahkan proses perekaman materi pada otak, dan lebih mudah menghafal dengan praktik.
8.	FAW	L	Kinestetik	Lebih sesuai dengan karakteristik dirinya yang lebih suka dengan sesuatu yang spontan, dan lebih mudah dipahami.
9.	AARA	L	Auditorial, visual	Lebih mudah untuk memahami dengan gambar, dan lebih mudah melatih pendengaran untuk lebih peka terhadap bahasa Arab.
10.	MLLA	L	Visual, kinestetik	Lebih mudah untuk menangkap materi dan mempraktekkan materi yang sudah didapati.
11.	ASN	P	Auditorial, visual	Masuknya informasi pada proses pembelajaran lebih mudah dicerna, dengan melihat dan mendengar.

No.	inisial	gender	Gaya belajar	Pengaruh
13.	DAA	P	Auditorial, Visual	Suka dengan gambar sehingga lebih mudah untuk proses pemahaman. Sekaligus memudahkan untuk proses pembiasaan dalam proses kalam.
14.	CMB	P	Auditorial, visual	Memudahkan pemahaman dalam proses penyerapan materi pada pembelajaran.
15.	UN	P	Visual, kinestetik	Mudah diserapnya informasi yang didapat serta dapat membiasakan diri untuk berbicara bahasa Arab karena adanya praktik.
16.	AFO	P	Auditorial, visual	Dapat memberikan pemahaman lebih terkait pemebelajaran maharah kalam seperti mengenal mufrodad-mufrodad baru dengan mendengar.
17.	LNI	P	Kinestetik	Lebih mudah dipahami dan mudah tertangkap oleh otak. Karena individu cenderung leboh kuat memorinya ketika adanya praktik secara langsung.
18.	RRA	L	Auditorial, Kinestetik	Dengan auditorial maka akan lebih mudah membiasakan berbiacara bahasa Arab terlebih pada proes praktik berbicara bahasa arab berlangsung maka proses auditorial sangat berpengaruh.
19.	AA	L	Kinestetik	Sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar karena dapat berpikir secara spontan atau cepat terkhusus dalam merespon lawan bicara.
20.	ANM	P	Auditorial	Lebih mudah menangkap apa yang pemateri sampaikan.
21.	ST	P	Kinestetik	Dengan gaya belajar kinestetik maka individu dapat melihat dan mengetahui secara langsung kesalahan dari individu sehingga pada mata kuliah maharah kalam individu dapat meningkatkan kemampuan diri.
22.	ZD	P	Visual	Dengan gaya belajar visual individu lebih mudaah merekam informasi atau

No.	inisial	gender	Gaya belajar	Pengaruh
				pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya mayoritas mahasiswa dalam proses pembelajaran maharah kalam menggunakan gaya belajar auditorial dan visual. Dengan alasan lebih mudah terserapnya informasi yang didapat pada proses pembelajaran, serta dapat membiasakan diri untuk berbiacara bahasa arab dengan proses mendengar. Selain itu dengan adanya media gambar maka proses pembelajaran jauh lebih menarik dan lebih mudah untuk dipahami. Sedangkan beberapa mahasiswa yang memilih gaya belajar kinestetik beralasan bahwa dengan proses kinestetik atau praktik maka akan memudahkan dalam proses kalam atau berbicara bahasa Arab dan memudahkan dalam proses menghafal.

Kesimpulan dan Saran

Gaya belajar adalah salah satu peran penting pada proses pembelajaran, karena merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Gaya belajar yang digunakan sesuai dengan karakteristik pada masing-masing peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran mata kuliah maharah kalam gaya belajar dapat berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar. Gaya belajar yang diterapkan pun berbeda-beda sesuai dengan kenyamanan pada masing-masing peserta didik serta sesuai dengan bagaimana pembelajaran itu dapat diserap dengan baik dan efisien. Jika gaya belajar yang digunakan sudah sesuai dengan masing-masing peserta didik, maka hasil belajar akan memiliki kemajuan yang signifikan. Jika gaya belajar yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik maka hasil belajar yang dihasilkan kemungkinan akan mengalami penurunan atau tidak mengalami perkembangan. Pada penulisan artikel ini penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam proses penelitian. Seperti obyek kajian yang masih belum paham terhadap gaya belajar dirinya atau bahkan belum menemukan gaya belajar yang sesuai. Sehingga membutuhkan proses lain seperti menjelaskan dan menemani obyek kajian pada proses penelitian.

Daftar Pustaka

- Agus, Y., Fadlurrahman, F., Sayadi, S., & Muhammad, M. (2023). Urgensi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Milennial (The Urgency Of Arabic Learning Strategies In The Millennial era). *Innovate: Journal Of Social Science Research*, 275-286.
- Deddy, R. (2020). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 47-66.
- Deisye, S., Melianti, Elizabeth, M. M., & Noldin, J. T. (2023). Gaya belajar visual, auditori, kinestetik terhadap hasil belajar siswa. *journal on education*, 6994-7003.
- Dwi, A. N. (2016). Pengaruh motivasi berprestasi dan gaya belaaajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika smp. *jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran*, 13-24.
- Ety, N. I., & Aeni, K. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 36-51.

- Evinna, Cinda, & Hendriana. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Gaya Belajar Auditorial terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah. *jurnal pendidikan dasar Indonesia*, 1-8.
- Frita, D. A., & Lilis, A. J. (2019). Analisis Gaya Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian teori Dan Praktik Kependidikan*, 183-187.
- Ina, M., & Amanda, N. A. (2020). Identifikasi Gaya Belajar Siswa (Visual, Auditorial, Kinestetik). *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1-8.
- Mayangsari, N. R., & M., A. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai Dengan Karakteristik Gaya Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 355-363.
- Mohammad, A. A., & Sukandar, S. (2021). pentingnya bahas arab bagi umat islam di pedesaan. *Al 'adalah*, 11-17.
- Muzakki, A., Zainiyati, H. S., Rahayu, D. C., & Khotimah, H. (2021). desain model assure berbasis multimedia pada mata pelajaran al-qur'an hadits. *jurnal pendidikan islam*, 149-162.
- Nanda, N., Yudhie, S., & Yuli, M. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap hasil Belajar Matematika di SD Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor. *Journal Of Social Studies Arts and Humanities (JSSAH)*, 067-070.
- Norhidayah, Marsiah, & Aulia, m. I. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Audio Terhadap Hasil Belajar PAda Mata Pelajaran Bahasa Arab. *taqdir*, 35-47.
- Rindiani, M., & Brillian, R. (2021). pengaruh disiplin belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *prima magistra: jurnal ilmiah kependidikan*, 225-236.
- Risa, Z. (2021). gaya belajar. *ar-raniry*.
- Rizal, S., Zulfamanna, Martin, K., & Nana, S. (2023). penelitian kualitatif. *innovate: Journal Of Social Science Research*, 9680-9694.
- Sari, R. R., & Firman. (2019). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *Jambura Edu Biosfer Journal*, 1-5.
- Shafriaty, K. (2019). Analisis Pemahaman konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Perbandingan Trigonometri ditinjau dari Gaya Belajar siswa SMA negeri 1 Banda Neira. *PEDAMATH: Journal on Pedagogical Mathematics*, 72-85.
- Siti, N., Muh., K. U., & Haslinda. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *Pendekar Jurnal: Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 13-24.
- Siti, S., & Yuni, M. M. (2020). Guru Menginovasi Bahan Ajar sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PROMOSI: Jurnal Program studi Pendidikan ekonomi*.
- Susi, L., & Muhammad, W. D. (2021). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik dalam Pengembangan Belajar Prestasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 79-90.
- Unik, H. S., Nurul, H. P., Alfi, S., & Amalia, R. P. (2020). Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1297-1304.
- Widi, A., & Andi, M. A. (2022). Pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa arab. *ihitimam: jurnal pendidikan bahasa arab*, 57-73.